

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di SMK Mandiri Deli Serdang yang terletak di Jl. Pasar Datuk Kabu No.99 3 Tembung, penelitian ini dilakukan. Bagi anak-anak yang bersekolah di SMK Mandiri, lokasi sekolahnya strategis dan mudah diakses. Struktur SMK Mandiri berada dalam kondisi yang cukup baik untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, sekolah ini juga memiliki sumber belajar yang cukup dan lengkap. Profil SMK Mandiri adalah sebagai berikut:

4.1.1 Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah SMK Mandiri

No.	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMK SWASTA MANDIRI
2	NPSN	10259665
3	Jenjang Pendidikan	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
4	Alamat Sekolah	Jl. Datuk Kabu No.99 pasar 3 Tembung
5	Tanggal SK Pendirian	2003-07-01
6	SK Izin Operasional	421.5/213/DIS PM PPTSP/6/XII/2019
7	Tanggal SK Izin Operasional	2019-12-02
8	Akreditasi	A
9	Kepala sekolah	Wahyudi Parlindungan
10	Kode Pos	20371
11	Kelurahan	Bandar Khalippa
12	Kecamatan	Percut Sei Tuan
13	Kabupaten/Kota	Deli Serdang
14	Provinsi	Sumatera Utara

15	Negara	Indonesia
----	--------	-----------

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Menjadikan SMK MANDIRI menjadi lembaga yang mampu melahirkan tenaga teknis yang mempunyai akhlak tinggi, profesionalisme, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT”

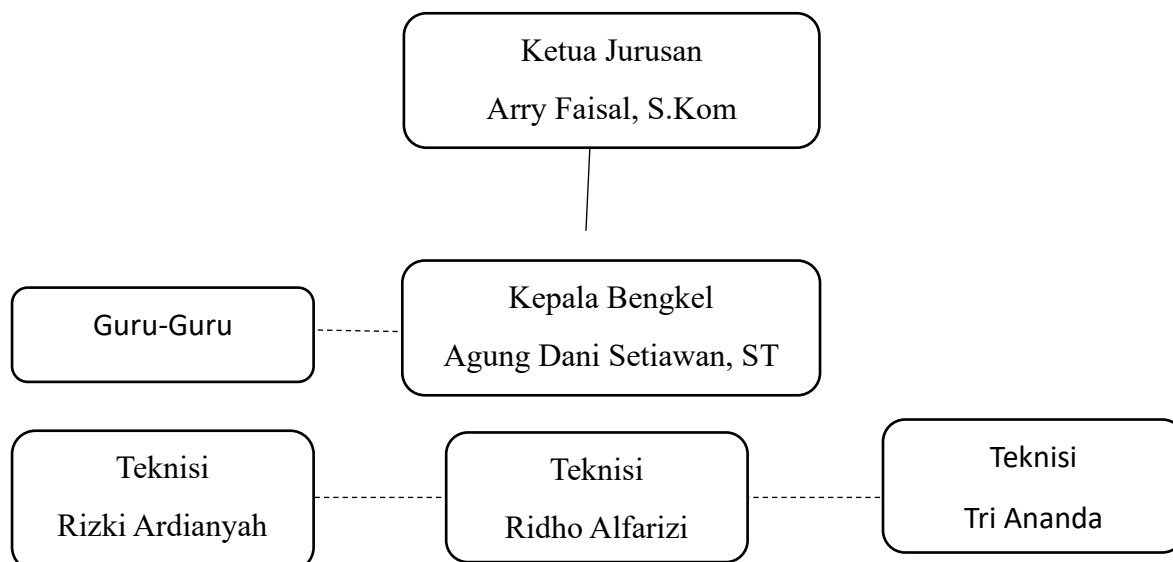
b. Misi :

1. Menggunakan teknik produksi dan pembelajaran berbasis kompetensi serta penilaian untuk menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
2. Memaksimalkan potensi siswa melalui pengalaman belajar ekstrakurikuler, agama, dan disiplin guna mempersiapkan mereka berkarir di dunia kerja dan menjadi Muslim yang taat dan profesional.
3. Meningkatnya jumlah persyaratan kelulusan dan sertifikat kompetensi akan meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya pendidikan.
4. Menciptakan dan meningkatkan prasarana dan sarana sekolah.
5. Menumbuhkan budaya sekolah yang kekeluargaan, saling menghargai, santun, dan bermartabat.
6. Mewujudkan suasana sekolah yang teduh, hijau, tenteram, asri, nyaman, dan menyehatkan
7. Ciptakan unit produksi sekolah untuk menawarkan pengajaran yang berpusat pada produksi dan kewirausahaan.
8. Bertujuan untuk membangun mutu melalui manajemen mutu dan sistem manajemen sekolah.

4.1.3 Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Swasta Mandiri



4.1.4 Data Guru

Tabel 4.2

**Data Tenaga Kependidikan Bidang Keahlian
Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Swasta Mandiri**

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Wahyudi Parlindungan	Kepala Sekolah
2	Arry Faisal S.Kom	Ketua Jurusan
3	Agung Dani Setiawan, ST	Kepala Bengkel
4	Alfandy Dachlan, S.Kom	Guru
5	Rizka Amelia Nst, S.Kom	Guru
6	Novita Pratiwi, S.Kom	Guru
7	Wiryo Sanjaya, S.Kom	Guru
8	Nanda Solihin, S.E	Guru
9	Nurhayati	Guru
10	Arif Rahman, S.Kom	Guru
11	Ridho Alfarizi Tanjung	Guru
12	Diah Arrini, S.Pd	Guru
13	Abdul Jabbar, M.Kom	Guru
14	M. Ryan Zarosandi, S.Kom	Guru
15	Anggun Desrivawany	Guru
16	Adistiani Barus, S.Kom	Guru

Sumber, dokumen sekolah SMK Mandiri

4.2 Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perencanaan karir dan pendampingan karir pada siswa kelas XI TKJ SMK Mandiri. Peneliti akan membahas temuan kuesioner yang digunakan untuk menilai dampak konseling karir pada siswa XI TKJ di SMK Mandiri dalam perencanaan karir.

Tanggal penelitian ini adalah 7 September 2023. Sebelum menyebarkan angket kepada siswa, peneliti bertemu dengan guru BK untuk mendapatkan arahan. Guru BK kemudian memberikan petunjuk kepada kelas yang akan menerima angket, yaitu kelas XI TKJ 1 yang merupakan kelas yang memenuhi syarat sepenuhnya. Tiga puluh siswa di kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian.

Untuk setiap variabel, temuan penelitian peneliti dijelaskan secara lengkap. Data kuantitatif yaitu data yang diolah menjadi skor atau angka dan kemudian diinterpretasikan secara deskriptif—digunakan untuk membahas variabel.

4.2.1 Deskripsi Data Pre-test Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

Upaya untuk mengetahui lebih jauh mengenai variabel penelitian dilakukan peneliti melalui deskripsi data. Tujuan penelitian harus dipenuhi dengan dukungan data yang tepat. Temuan penelitian, termasuk pemberian pre-test pada setiap variabel sebelum diberikan perlakuan, ditampilkan pada tabel berikut.:

Tabel 4.3

Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Mandiri

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kriteria
1	Adhitya Wardini	L	60	Sedang
2	Afdal Maulana	L	55	Sedang
3	Agus Apriyadi	L	56	Sedang
4	Agustina	P	56	Sedang
5	Aisyah Mutia Ningsih	P	60	Sedang
6	Aji Firmansyah	L	48	Rendah
7	Bayu Randika	L	56	Sedang
8	Chairani Azzahra	P	54	Sedang
9	Dea Ananda Lubis	P	56	Sedang
10	Dio Ananda	L	48	Rendah

11	Eldi Anza	L	56	Sedang
12	Fachriza Amar Khadafi Lubis	L	48	Rendah
13	Faisal Sihombing	L	56	Sedang
14	Ibnu Rifky	L	56	Sedang
15	Lucky Alvino	L	53	Sedang
16	M. Mirza Fahrezi	L	63	Sedang
17	M. Najmu Sarafqi	L	57	Sedang
18	Maliq Ikhsan Fariza Lubis	L	65	Sedang
19	Nabil Habibi Lubis	L	55	Sedang
20	Nadia Puspita	P	66	Sedang
21	Oktafiani Br Ginting	P	61	Sedang
22	Raja Syahrudin Ramadhan	L	54	Sedang
23	Randi Aidil Putra	L	60	Sedang
24	Randi Arzacky	L	64	Sedang
25	Ranti Dimi Anggraini	P	56	Sedang
26	Salsabila Putri Hasibuan	P	56	Sedang
27	Salwa Saputri Rahim	P	51	Rendah
28	Sanja Wiratama	L	56	Sedang
29	Shefti Rahmadhani	P	58	Sedang
30	Tria Rahma Putri	P	50	Rendah

Berdasarkan grafik ini, 30 siswa masuk dalam kategori perencanaan karir sedang sebelum menerima pengobatan bimbingan karir.

4.2.2 Deskripsi Data Post-test Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Mandiri

Tabel berikut menampilkan temuan analisis deskriptif yang dilakukan terhadap data post-test skala perencanaan karir dengan bantuan karir berikut perlakuannya:

Tabel 4.4

Hasil *Post-test* Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

No	Nama	Jenis kelamin	Skor	Kriteria
1	Adhitya Wardini	L	83	Tinggi

2	Afdal Maulana	L	62	Sedang
3	Agus Apriyadi	L	68	Tinggi
4	Agustina	P	81	Tinggi
5	Aisyah Mutia Ningsih	P	78	Tinggi
6	Aji Firmansyah	L	74	Tinggi
7	Bayu Randika	L	73	Tinggi
8	Chairani Azzahra	P	71	Tinggi
9	Dea Ananda Lubis	P	80	Tinggi
10	Dio Ananda	L	65	Sedang
11	Eldi Anza	L	73	Tinggi
12	Fachriza Amar Khadafi Lubis	L	61	Sedang
13	Faisal Sihombing	L	70	Tinggi
14	Ibnu Rifky	L	71	Tinggi
15	Lucky Alvino	L	75	Tinggi
16	M. Mirza Fahrezi	L	75	Tinggi
17	M. Najmu Sarafqi	L	74	Tinggi
18	Maliq Ikhsan Fariza Lubis	L	74	Tinggi
19	Nabil Habibi Lubis	L	69	Tinggi
20	Nadia Puspita	P	83	Tinggi
21	Oktafiani Br Ginting	P	77	Tinggi
22	Raja Syahrudin Ramadhan	L	71	Tinggi
23	Randi Aidil Putra	L	72	Tinggi
24	Randi Arzacky	L	75	Tinggi
25	Ranti Dimi Anggraini	P	65	Sedang
26	Salsabila Putri Hasibuan	P	75	Tinggi
27	Salwa Saputri Rahim	P	63	Sedang
28	Sanja Wiratama	L	77	Tinggi
29	Shefti Rahmadhani	P	84	Tinggi
30	Tria Rahma Putri	P	60	Sedang

Berdasarkan tabel ini, rencana kerja siswa berubah akibat menerima bantuan karir; Secara spesifik, rencana karir 30 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi.

4.2.3 Hasil Pretest, Posttest, Score Peningkatan Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Mandiri

Setelah pemberian layanan bimbingan karir, tabel berikut menyajikan hasil pretest, posttest, dan skor.:

Tabel 4.5

Hasil *Pretest, Posttest, Score* Peningkatan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas XI TKJ 1 SMK Mandiri

No	Nama	Pre-test	Post-test	Score Peningkatan
1	Adhitya Wardini	60	83	23
2	Afdal Maulana	55	62	7
3	Agus Apriyadi	56	68	12
4	Agustina	56	81	25
5	Aisyah Mutia Ningsih	60	78	18
6	Aji Firmansyah	48	74	26
7	Bayu Randika	56	73	17
8	Chairani Azzahra	54	71	17
9	Dea Ananda Lubis	56	80	24
10	Dio Ananda	48	65	14
11	Eldi Anza	56	73	17
12	Fachriza Amar Khadafi Lubis	48	61	13
13	Faisal Sihombing	56	70	14
14	Ibnu Rifky	56	71	15
15	Lucky Alvino	53	75	22
16	M. Mirza Fahrezi	63	75	12
17	M. Najmu Sarafqi	57	74	17
18	Maliq Ikhsan Fariza Lubis	65	74	9
19	Nabil Habibi Lubis	55	69	14

20	Nadia Puspita	66	83	17
21	Oktafiani Br Ginting	61	77	16
22	Raja Syahrudin Ramadhan	54	71	17
23	Randi Aidil Putra	60	72	12
24	Randi Arzacky	64	75	11
25	Ranti Dimi Anggraini	56	65	9
26	Salsabila Putri Hasibuan	56	75	19
27	Salwa Saputri Rahim	51	63	12
28	Sanja Wiratama	56	77	21
29	Shefti Rahmadhani	58	84	26
30	Tria Rahma Putri	50	60	10
N=30		∑1690	∑2179	∑486
Rata-rata		56.33	72.63	16.3

Rata-rata hasil perencanaan karir siswa ditentukan sebesar $1690:30=56,33$, berdasarkan temuan perhitungan pretest terhadap 30 sampel. Perencanaan karir mahasiswa mengalami pertumbuhan sebesar $2179:30=72,63$ dengan peningkatan skor sebesar 16,3 setelah mendapat layanan bimbingan karir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir bermanfaat dalam membantu siswa dalam merencanakan karirnya berdasarkan perubahan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah layanan diberikan.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Sebelum menguji teorinya, peneliti menggunakan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi suatu variabel melebihi 0,05 maka dianggap terdistribusi secara teratur. Sebaliknya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka nilai variabel tersebut tidak terdistribusi normal. Memanfaatkan IBM SPSS Statistics 26, lakukan penilaian normalitas berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.195	30	.005	.941	30	.094
Posttest	.101	30	.200*	.966	30	.427

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria Keputusan:

1. Data tidak berdistribusi normal jika Sig. (signifikansi) $< 0,05$.
2. Sebaran datanya terdistribusi secara teratur jika Sig. (signifikansi) $> 0,05$.

Penelitian ini didasarkan pada nilai probabilitas (Sig.) dengan derajat kebebasan sebesar 0,05. Temuan uji normalitas Shapiro-Wilk yang ditampilkan pada tabel di atas adalah sebagai berikut: Temuan posttest (Sig.) sebesar 0,427 dan pretest (Sig.) sebesar 0,094. Nilai Sig ditampilkan. Hasil uji normalitas pretest dan posttest menunjukkan distribusi berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai Sig. Nilai Posttest $> 0,05$ atau $0,427 > 0,05$ dan Pretest $> 0,05$ atau $0,094 > 0,05$.

4.2.5 Uji Hipotesis

1) Uji Paired Sampel T-test

Uji-t Sampel Berpasangan mengevaluasi perbedaan antara dua rata-rata dari dua sampel berpasangan dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal. Tes ini membandingkan data yang dikumpulkan sebelum dan sesudah terapi.

Tabel 4.7

Hasil Uji Paired Sampel T-Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper				
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.300	5.234	.956	-18.254	-14.346	-17.059	29	.000

Tabel keluaran utama yang menampilkan hasil pengujian yang dijalankan adalah tabel uji T sampel berpasangan. Ketentuan berikut ini yang menjadi landasan pengambilan keputusan:

Hipotesis/anggapan

Ha : Ada pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri

Kriteria Keputusan :

1. Jika nilai signifikansi dua sisi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha disetujui.
2. Jika nilai signifikansi dua sisi lebih dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dua sisi sebesar 0,000. Bila 0,000 kurang dari 0,05, Ho didiskualifikasi sedangkan Ha diperbolehkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konseling karir mempunyai dampak terhadap siswa jurusan TKJ kelas XI SMK Mandiri dalam hal perencanaan karirnya. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa standar deviasi sebesar 5,234 dan nilai mean sebesar -16,300. Dengan demikian nilai t sebesar -17,059. Kesalahan standar rata-rata adalah 0,956. Oleh karena itu berdasarkan data di atas dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima; Dengan kata lain, siswa jurusan TKJ kelas XI di SMK Mandiri bisa mendapatkan manfaat dari konseling karir dalam meningkatkan perencanaan karirnya..

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pelaksanaan Bimbingan Karier terhadap Perencanaan Karier Siswa Jurusan TKJ Kelas XI di SMK Mandiri Datuk Kabu Deli Serdang

1. Tahap pertama

Tiga puluh siswa kelas XI TKJ diberikan pretest. Langkah awal dalam menumbuhkan sikap persatuan dan saling menerima pada diri siswa adalah dengan mengenalkan tujuan atau garis besar sesi konseling kepada konseli dan menentukan kondisi awal konseli sebelum mendapat perlakuan berupa bimbingan karir mengenai perencanaan karir siswa.

Setelah itu memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan pengabdian dan langkah-langkah dalam menyelesaikan alat perencanaan karir. Setelah itu, hasil Pretest diperiksa dan dikelompokkan menurut derajat perencanaan karir.

Gambaran perencanaan karir mahasiswa diperoleh untuk mengidentifikasi subjek penelitian berdasarkan tujuan penelitian, khususnya mahasiswa yang mempunyai karakteristik perencanaan karir rendah.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pretest berjalan cukup baik. Siswa menjawab seluruh item instrumen dengan informasi mengenai perencanaan karir yang dapat diselesaikan sesuai dengan kaidah. Tugas selesai dalam waktu yang ditentukan.

2. Tahap Kedua sampai Ketujuh

Fase utama dari kegiatan diskusi kelompok adalah fase ini. Pada tahap ini, ketua kelompok dan anggota membicarakan tema yang telah dipilih sebelumnya. Misalnya, pada pertemuan pertama, mereka berbicara tentang peningkatan pemahaman diri; yang kedua, mereka berbicara tentang membuat keputusan karir yang lebih baik; dan yang ketiga, mereka berbicara tentang perencanaan karir masa depan dan pilihan profesi setelah lulus sekolah kejuruan.

Uraian gambar setiap pertemuan tahap bimbingan karir menekankan pada pembicaraan tentang unsur-unsur yang dapat meningkatkan perencanaan karir siswa, seperti:

a. Pemahaman Diri

Tujuan dari fase ini adalah untuk membantu setiap siswa memahami masalah perencanaan karir mereka sendiri. (*RPL terlampir*). Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik akan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki seperti bakat, minat dan cita-cita terhadap pemilihan Pendidikan atau pekerjaan

b. Mencari Informasi

Tujuan dari langkah ini adalah untuk membantu masyarakat memahami kesulitan dalam memilih pekerjaan (*RPL terlampir*). Untuk menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan terbuka, siswa memainkan permainan sebelum membicarakan topik yang dipilih. Siswa kemudian diminta untuk secara bebas mendiskusikan pengalaman atau pemikiran apa pun yang mereka miliki tentang subjek yang ada. Melalui materi memberikan pemahaman pada siswa, mencari informasi dan memilih jenis-jenis Pendidikan atau pekerjaan sesuai dengan dirinya

c. Memiliki Kesungguhan

Fase ini berupaya untuk memberikan pengetahuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir. (*RPL terlampir*). Melalui materi memberikan

pemahaman pada peserta didik menentukan pilihan Pendidikan atau pekerjaan secara yakin dan sungguh-sungguh

d. Memperhatikan Kesempatan Karier

Melalui materi memberikan pemahaman pada peserta didik memikirkan dan menelaah jeneis-jenis Pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan (*RPL Terlampir*). Siswa masih kurang memiliki kesadaran diri dan kurang memahami teman sebayanya. Agar siswa dapat memilih jalur profesional terbaik bagi mereka, RPL ini sangat penting untuk pekerjaan mereka di masa depan. Para anggota kemudian diminta untuk membagikan apa yang mereka ketahui tentang diri mereka sendiri, dengan fokus pada kemampuan dan kepribadian mereka. Tujuannya adalah untuk membantu siswa secara bertahap memahami siapa diri mereka.

3. Tahap Kedelapan

Siswa diminta melengkapi alat perencanaan karir sebagai semacam post-test setelah diskusi kelompok. Pelaksanaan post test di TKJ kelas utama XI diklaim berjalan dengan baik, dengan rata-rata siswa mampu memberikan rincian mengenai rencana karir setelah mengikuti konseling karir, asalkan semua unsur instrumen dilengkapi sebelum batas waktu dan sesuai dengan petunjuk pengisian.